JURNAL KARAJATA ENGINEERING Vol. x No. x, Bulan 20xx, pp. xx-xx, eISSN: xxxx-xxxx
http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/karajata
DOI http://dx.doi.org/xx.xxxx/karajata

Logo Jurnal

ANALISIS MODEL TARIKAN PASAR SENTRAL TANRU TEDONG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Andi Ardiansyah*, Rahmawati[2], Hendro Widarto[3]
[1,2,3]Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Dikirim: tgl-bulan-tahun
Revisi: tgl-bulan-tahun
Diterima: tgl-bulan-tahun
Tersedia *online*: tgl-bulan-tahun

Keywords:

Attraction model, market, multiple regression, SPSS..

ABSTRACT

Tanru Tedong Central Market has a high intensity of visits. The pull can be influenced by many factors. So this study aims to determine the characteristics of visitors, the factors that influence and create a model of attraction. Analyze the pull model using multiple regression analysis and correlation test. Collecting data using quantitative methods, conducted by interviews and distributing questionnaires. The most dominant characteristics of visitors are age 21-30 years 45%, female gender 65%, high school education 64%, type of work housewife 37%, and regional origin from the Tanru Tedong village 22%. The results of multiple regression analysis on fourteen variables obtained six variables that have the most influence on attraction are, monthly income X1, type of vehicle X2, distance of house X3, service X9, product price X10, and condition of building X12. The tensile model from the results of multiple regression analysis, namely Y = 4.229 + 0.110 X1 + 0.253 X2 + 0.517 X3 + 0.413 X9 + 0.514 X10 + 0.194 X12.

ABSTRAK

Pasar Sentral Tanru Tedong memiliki intensitas kunjungan yang besar. Tarikan itu dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengunjung, faktor-faktor yang mempengaruhi dan membuat model tarikan. Menganalisis model tarikan menggunakan metode analisa regresi berganda dan uji korelasi. Pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif, dilakukan dengan wawancara dan membagikan kuesioner. Karakteristik pengunjung yang paling dominan adalah umur 21-30 tahun 45%, jenis kelamin perempuan 65%, pendidikan SMA 64%, jenis pekerjaan ibu rumah tangga 37%, dan asal daerah dari kelurahan Tanru Tedong 22%. Hasil analisis regresi berganda terhadap empat belas variabel diperoleh enam variabel yang paling berpengaruh terhadap tarikan adalah, pendapatan perbulan X1, jenis kendaraan X2, jarak rumah X3, pelayanan X9, harga produk X10, dan kondisi bangunan X12. Model tarikan dari hasil analisis regresi berganda, yaitu Y= 4,229 + 0,110 X1+ 0,253 X2 + 0,517 X3 + 0,413 X9 + 0,514 X10 + 0,194 X12.

***Penulis Korespondensi:**

Andi Ardiansyah,
Program Studi Teknik Sipil,
Universitas Muhammadiyah Parepare,
Jl Jenderal Ahmad Yani KM. 6,
Kota Parepare, Indonesia.
Email:
a.anca016@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Penggunaan lahan sebagai kawasan perdagangan dan jasa memberikan andil besar dalam pembangunan struktur ekonomi perkotaan. Terutama aktivitas pasar yang selalu berkembang karena merupakan tempat pemenuhan kebutuhan primer [1].

Pasar Tanru Tedong sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan primer tentu dapat menimbulkan tarikan yang besar, sehingga perlu dilakukan studi untuk memodelkan tarikan menuju perbelanjaan tersebut. Tarikan perjalanan tersebut bertujuan untuk memprediksi jumlah perjalanan yang ditarik oleh area tersebut [2].

Besarnya tarikan perjalanan menuju pusat perbelanjaan dapat diketahui, dengan membuat model tarikan perjalanan dengan menggabungkan besarnya tarikan perjalanan yang dihasilkan oleh aktivitas lainnya [3].

Model transportasi dibuat untuk memprediksi pola pergerakandi masa depan yang mempengaruhi permintaan dan keputusan perencanaan [4]. Selain itu, analisis pemodelan dapat berguna mempermudah dalam keakuratan prediksi tingkat perjalanan dan rencanaan fasilitas transportasi [5].

Penelitian sebelumnya yang di jadikan refrensi dalam penelitian ini adalah. Pertama pada tahun 2020 yang berjudul. "Model Tarikan Pergerakan Transportasi Pada Kompleks Pasar Kasih Kota Kupang". Penelitian ini dilakukan guna membuat model dari tarikan pergerakan tata guna lahan dan tarikan pergerakan bebasis rumah pada Kompleks Pasar Kasih di Kota

Kupang. Pemodelan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data untuk tarikan pergerakan tata guna lahan akan diperoleh dengan teknik survey kendaraan dan pengumpulan data untuk tarikan pergerakan berbasis rumah akan menggunakan teknik kuisioner. Hasil analisis regresi linear pada penelitian ini adalah Y1 = 2,379X1b + 21,079X1c – 11,649 dan Y2 = 1,407X2b + 0,601X2d + 0,495X2n – 2,200, dengan Y1 adalah tarikan pergerakan kendaraan dalam satuan mobil penumpang, Y2 adalah intensitas kunjungan ke Pasar, X1b adalah jumlah pedagang sayur dan buah, X1c adalah jumlah pedagang daging dan ikan, X2b
adalah jenis kelamin pengunjung, X2d adalah penghasilan perbulan, dan X2n adalah kelengkapan barang di pasar [6].

Kedua pada tahun 2018. "Model Tarikan Perjalanan ke Kawasan Perdagangan (Studi Kasus di Pasar Tengah, Kota Bandar Lampung". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik pergerakan masyarakat ke kawasan perdagangan Pasar Tengah di Kota Bandar Lampung, menganalisis model tarikan perjalanan dengan metode analisa regresi, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tarikan pergerakan masyarakat ke kawasan perdagangan tersebut. Wawancara pinggir jalan dilakukan di dalam kawasan yang dirancang untuk mengumpulkan data. Pertanyaanpertanyaan yang diajukan tentang asal, tujuan dan maksud perjalanan, moda transportasi yang digunakan oleh pengunjung dan lainnya. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tarikan perjalanan masyarakat ke kawasan perdagangan Kota Bandar Lampung adalah jumlah orang yang tinggal di suatu rumah (X4), jumlah kepemilikan kendaraan pribadi di setiap rumah (X5), kelengkapan barang yang dijual di kawasan perdagangan (X10), dan harga barang yang dijual (X11). Model tarikan yang diperoleh dari hasil analisa adalah Y = -2,447 + 0,233X4 + 0,511X5 + 0,267X10 + 0,236X11 dengan R2 = 0,863. [7]

Ketiga pada tahun 2018. "Analisis Tarikan Pergerakan Pengunjung Pasar Bina Usaha Di Kota Meulaboh". Peningkatan aktivitas disebabkan oleh banyaknya pergerakan rumah – pasar – rumah yang mempengaruhi sistem transportasi yang ada. Dengan latar belakang tersebut maka perlu dikaji sifat pergerakan masyarakat dari rumah pasar asal dengan model daya tarik pengunjung pasar. Berdasarkan analisis faktor dominan yang mempengaruhi daya tarik pengunjung pasar usaha, jumlah anggota keluarga (X1), jumlah sepeda motor (X3), jumlah tenaga pemasar (X9), biaya transportasi (X11), jumlah pemasar per hari (X12) waktu tempuh (X15) dan usia (X16). Hari kerja didominasi oleh jumlah anggota keluarga (X1), jumlah sepeda motor (X3), jarak rumah pasar (X8), jumlah pemasar (X9), jumlah pemasar per hari (X12), biaya pembelian (X14) dan waktu tempuh (X15), usia (X16) [8].

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Kuantitatif menggunakan teknik wawancara yang dilampirkan didalam kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Tanru Tedong Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dan waktu penelitian dilakukan pada saat hari pasar selama dua minggu di bulan Agustus 2021.

C. Pengumpulan Data

1) *Survey Pendahuluan:* Sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut, penting untuk mengawali tahapan dengan survei pendahuluan. Dengan melakukan survei pendahuluan akan diperoleh informasi dalam menentukan tahapan pelaksanaan studi meliputi penjajakan pasar yang akan disurvei, dan strategi penempatan tenaga survei di masing-masing pintu pasar.

2) *Prosedur Survey:* Di setiap pintu pasar di tempatkan 2 orang dengan tenaga survei yang bertugas untuk membagikan kuesioner kepada pengunjung, dimana isi kuesioner tersebut terdapat pertanyaan yang mudah dapat diisi oleh para pengunjung tanpa merasa terbebani untuk menjawabnya. Selain itu pula tanpa harus meninggalkan tujuan dari pada penelitian ini. Dalam menentukan jumlah sampel, studi ini menggunakan rumus solvin [9] sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \qquad (1)$$

keterangan:
n = sampel
N = Populasi
e = Perkiraan tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir.

Jumlah Sampel penelitian yang digunakan setelah di masukkan ke rumus solvin adalah 110 sampel, dengan tingkat kesalahan 10%.

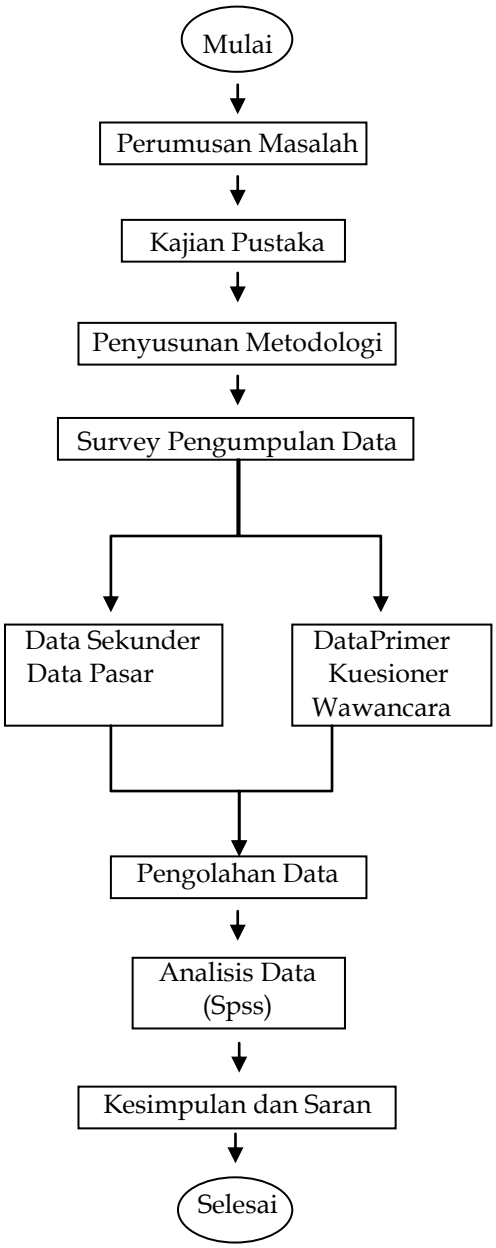
D. Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa peralatan dan surveyor dalam pengambilan data. Peralatan yang diperlukan dalam pelaksanaan survei ini adalah jam, alat hitung, alat tulis, dan lembar kuesioner. Jumlah pengamat yang di butuhkan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang yang memiliki tugas masing berada di pintu pasar.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survei nanti diolah untuk memperoleh informasi dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil olahan data tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana hubungan korelasi antara vaiabel bebas dan varibel tidak bebas.

D. Bagan Alir Penelitian

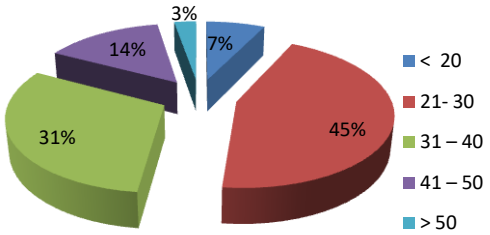


Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karasteristik Responden

1) Distribusi Responden Berdasarkan Umur



Gambar 2. Persentase Menurut Umur Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang berbelanja ke pasar dibawah umur 20 tahun dengan tingkat persentase 3%, Umur 21 – 30 tahun dengan persentase 45%, umur 31 – 40 tahun dengan persentase 31%, umur 41 – 50 tahun dengan persentase 14%, dan umur > 50 tahun dengan tingkat persentase 3%.

Tabel 1. Umur Responden

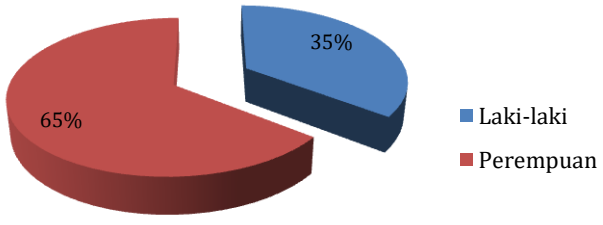
No	Umur (tahun)	Jumlah (orang)
1	< 20	8
2	21- 30	49
3	31 – 40	34
4	41 – 50	16
5	> 50	3
Total		110

2) Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

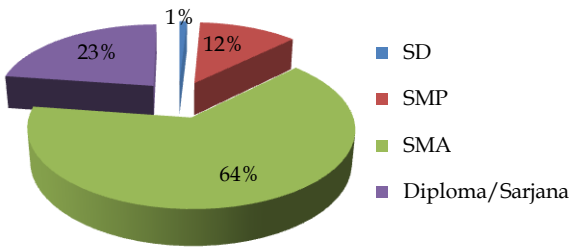
No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
1	Laki-laki	39
2	Perempuan	71
Total		110

Hasil penelitiaan menunjukkan bahwa masyarakat yg berbelanja di Pasar didominasi oleh perempuan dengan persentase 65% dan persentase laki-laki ialah 35% .



Gambar 3. Persentase Menurut Jenis Kelamin

3) Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan:



Gambar 4. Persentase Menurut Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menujukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat yang berbelanja ke pasar terbanyak adalah tingkat SMA dengan persentase 64%, persentase tingakat diploma/sarjana 23%, persentase tingkat SMP 12%, dan persentase terkecil tingkat SD dengan persentase 1%.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Responden

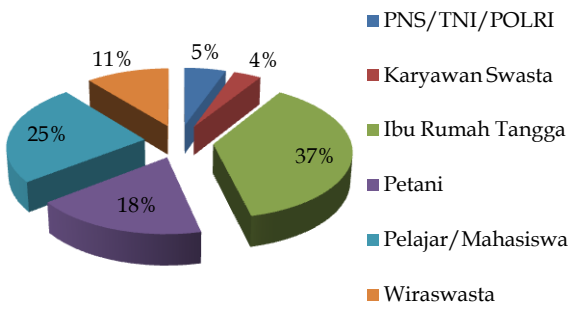
No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
1	SD	1
2	SMP	13
3	SMA	71
4	Diploma/Sarjana	25
Total		110

4) Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan ibu rumah tangga dengan persentase 37%, persentase pelajar/mahasiswa 25%, persentase petani 18%, persentase wiraswasta 11%, PNS/TNI/POLRI persentase 5% dan persentase karyawan swasta 4%.

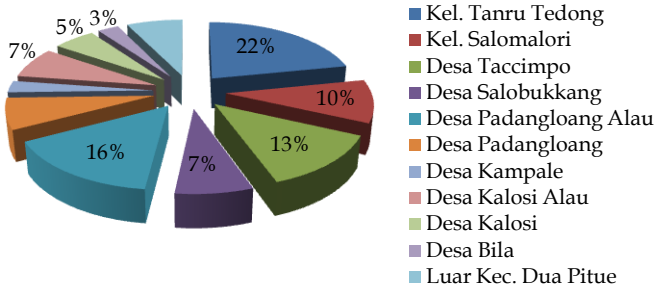
Tabel 4. Pekerjaan Responden

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
1	PNS/TNI/POLRI	6
2	Karyawan Swasta	4
3	Ibu Rumah Tangga	41
4	Petani	20
5	Pelajar/Mahasiswa	27
6	Wiraswasta	12
Total		110



Gambar 5. Persentase Berdasarkan Pekerjaan

5) Distribusi Responden Berdasarkan Asal Daerah:



Gambar 6. Persentase Berdasarkan Asal Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang berkunjung ke pasar didominasi oleh masyarakat yang berasal dari Kelurahan Tanru Tedong dengan persentase 22%, desa Padangloang Alau sebanyak 16%, masyarakat desa Taccimpo 13%, kelurahan Salomallori sebanyak 10%, desa Padangloang, salobukkang, kalosi alau dan luar kecamatan Dua Pitue masing-masing memeiliki persentase 7%, desa Kalosi 5%. Sedangkan desa yang paling sedikit pengunjungnya ialah desa Bila dan desa Kampale dengan persentase 3%, dikarenakan jarak kedua desa tersebut agak jauh dari pasar.

Tabel 5. Asal Responden

No	Daerah	Jumlah (orang)
1	Kel. Tanru Tedong	24
2	Kel. Salomalori	11
3	Desa Taccimpo	14
4	Desa Salobukkang	8
5	Desa Padangloang Alau	17
6	Desa Padangloang	8
7	Desa Kampale	3
8	Desa Kalosi Alau	8
9	Desa Kalosi	6
10	Desa Bila	3
11	Luar Kec. Dua Pitue	8
Total		110

B. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukan semampu apa suatu alat ukur untuk mengukur apa yang akan diukur [10]. Analisis validasi dalam penentuan model suatu tarikan berfungsi untuk melihat kevalidan data yang diperoleh dari hasil survei. Dari hasil analisis SPSS yang dilampirkan pada tabel dibawah ini dapat disimpulkan semua data yang diperoleh valid dengan hipotesis rhitung>rtabel sehingga data yang dinyatakan valid dapat digunakan untuk analisis regresi berganda.

Uji reliabilitas berfungsi untuk megetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap dapat konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada kondisi gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dari tabel reliability statistics dibawah ini diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,838> 0,6 dapat disimpulkan bahwa ke-14 variabel reliabel atau konsisten.

Tabel 6. Tabel Validasi

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hipotesis	KET.
1	X1	0,414	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
2	X2	0,443	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
3	X3	0,52	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
4	X4	0,535	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
5	X5	0,412	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
6	X6	0,139	0,187	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
7	X7	0,515	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
8	X8	0,432	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
9	X9	0,582	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
10	X10	0,716	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
11	X11	0,4	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
12	X12	0,516	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
13	X13	0,398	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
14	X14	0,412	0,187	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid

Tabel 7. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	`N of Items
.838	14

B. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk melihat tingkatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil tabel dibawah ini variabel X yang paling berpengaruh terhadap variabel Y yaitu harga produk (X10) dengan tingkatan korelasi Kuat.

Tabel 8. Rekapitulasi Korelasi

No	Variabel	Tingkat korelasi		Signifikansi	
		R_{hitung}	Ket.	Hipotesis	Ket.
1	X1 Terhadap Y	0,414	Sedang	0,007 < 0,025	Sig.
2	X2 Terhadap Y	0,443	Sedang	0,001 < 0,025	Sig.
3	X3 Terhadap Y	0,361	Sedang	0,000 < 0,025	Sig.
4	X4 Terhadap Y	0,535	Sedang	0,000 < 0,025	Sig.
5	X5 Terhadap Y	0,412	Sedang	0,001 < 0,025	Sig.
6	X6 Terhadap Y	0,139	Sangat Lemah	0,147 > 0,025	Tidak Sig.
7	X7 Terhadap Y	0,515	Sedang	0,001 < 0,025	Sig.
8	X8 Terhadap Y	0,432	Sedang	0,000 < 0,025	Sig.
9	X9 Terhadap Y	0,582	Sedang	0,000 < 0,025	Sig.
10	X10 Terhadap Y	0,716	Kuat	0,000 < 0,025	Sig.
11	X11 Terhadap Y	0,4	Sedang	0,000 < 0,025	Sig.
12	X12 Terhadap Y	0,516	Sedang	0,000 < 0,025	Sig.
13	X13 Terhadap Y	0,398	Lemah	0,000 < 0,025	Sig.
14	X14 Terhadap Y	0,412	Sedang	0,000 < 0,025	Sig.

C. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda digunakan untuk penentuan model dengan bantuan program SPSS yaitu untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas *(independent)* terhadap satu variabel tak bebas *(dependent).*

1) *Model Summary:* Pada tabel model summary terdapat R Square atau R2 adalah koefisien determinasi yang berkisar antar 0,00-1,00 yang berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap tarikan. Berdasarkan tabel dibawah ini nilai persentasi variabel bebas yang digunakan mempengaruhi tarikan sebesar 0.791 atau 79,1%.

Tabel 9. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889[a]	`0,791	0,76	0,425

2) *Tabel Anova :*Tabel anova dalam output analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda dapat digunakan untuk memprediksi tarikan yang dipengaruhi pendapatan perbulan(X1), jenis kendaraan (X2), jarak rumah (X3), biaya transportasi (X4), biaya belanjaan (X5), lama belanja (X6), lama perjalanan (X7), kondisi parkir (X8), Pelayanan (X9); harga produk (X10), kualitas produk (X11), kondisi bangunan (X12), kondisi akses (X13), kebersihan (X14).

Nilai Fhitung dari tabel Anova sebesar 25,67 dan nilai Ftabel sebesar 1.86. Karena nilai Fhitung > Ftabel maka dapat disimpulkan model regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi tarikan yang dipengaruhi oleh variabel X.

Tabel 10. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	65,026	14	4,645	25,67	,000[b]
	Residual	17,192	95	0,181		
	Total	82,218	110			

3) *Coefficients:* Tabel *coefficient* merupakan tabel yang mengandung nilai dari pemodelan yang terdapat dalam analisis regresi berganda. Nilai *negative* (-) dalam hasil pemodelan memiliki makna berbanding terbalik antara nilai regresi variabel terhadap tarikan. Jika bernilai positif memiliki makna berbanding lurus antara nilai regresi variabel terhadap tarikan

Tabel 11. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,229	0,53		7,9	0,00
	Pendapatan Perbulan	0,11	0,04	0,16	3,0	0,00
	Jenis Kendaraan	0,253	0,08	0,18	3,4	0,00
	Jarak Rumah	0,517	0,22	0,44	2,3	0,02
	Biaya Transportasi	0,087	0,17	0,07	0,5	0,61
	Biaya Belanjaan	0,041	0,06	0,05	0,7	0,48
	Lama Belanja	0,027	0,06	0,03	0,4	0,63
	Lama Perjalanan	0,018	0,12	0,01	0,1	0,88
	Kondisi Parkir	0,104	0,06	0,09	1,6	0,11
	Pelayanan	0,413	0,12	0,19	3,3	0,00
	Harga Produk	0,514	0,09	0,34	5,5	0,00
	Kualitas Produk	0,17	0,09	0,11	1,9	0,05
	Kondisi Bangunan	0,194	0,08	0,14	2,5	0,02
	Kondisi Akses	0,004	0,06	0,01	0,1	0,94
	Kebersihan	0,082	0,09	0,05	0,9	0,39

Dari tabel hasil perhitungan analisis regresi berganda didapatkan model sebagai berikut:

Y = 4,229 + 0,110 (X1) + 0,253 (X2) + 0,517 (X3) + 0,087 (X4) + 0,041 (X5) + 0,027 (X6) + 0,018 (X7) + 0,104 (X8) + 0,413 (X9) + 0,514 (X10) + 0,170 (X11) + 0,194 (X12) + 0,004 (X13) + 0,083 (X14).

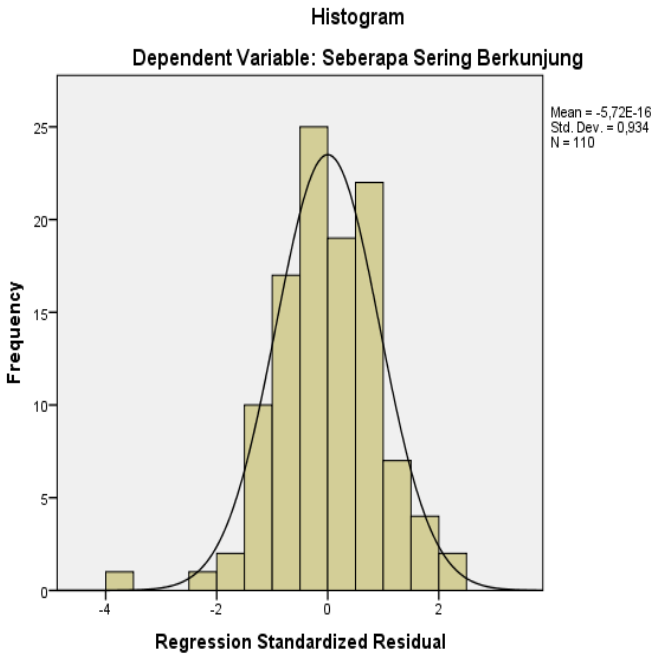
Berdasarkan hasil analisis uji t secara parsial dan uji sig. pada tabel *coefficient* didapatkan model terbaik sebagai berikut:

Y= (4,229) + 0,110 (X1) + 0,253 (X2) + 0,517 (X3) + 0,413 (X9) + 0,514 (X10) + 0,194 (X12).

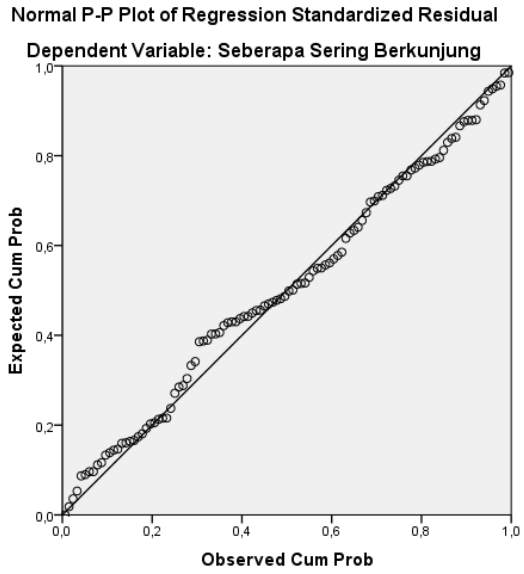
Hasil dari model tarikan tersebut memiliki beberarapa karakteristik sebagai berikut:

a. Jika Nilai Pendapatan perbulan (X1), jenis kendaraan (X2), jarak rumah (X3), pelayanan (X9), harga produk (X10), kondisi bangunan (X12). Konstan atau sama dengan 0 makan tarikan pergerakan sama dengan 4,229.
b. Nilai regresi variabel pendapatan perbulan (X1) terhadap variabel tarikan 0,106, artinya jika nilai pendapatan perbulan mengalami peningkatan satu satuan maka jumlah tarikan akan mengalami peningkatan sebesar 0,110 atau mengalami peningkatan sebesar 11%.
c. Nilai regresi variabel jenis kendaraan (X2) terhadap variabel tarikan 0,253, artinya jika nilai jenis kendaraan mengalami peningkatan satu satuan maka tarikan perjalanan akan meningkat sebesat 0,253 atau mengalami peningkatan sebesar 25%
d. Nilai regresi variabel jarak rumah (X3) terhadap variabel tarikan 0,517, artinya jika nilai jarak rumah meningkat satu satuan maka tarikan perjalanan akan meningkat sebesar 0,517 atau mengalami peningkatan sebesar 52%.
e. Nilai regresi variabel pelayanan (X9) terhadap variabel tarikan 0,413, artinya jika nilai pelayanan meningkat satu satuan maka tarikan perjalanan akan meningkat sebesar 0,392 atau mengalami peningkatan sebesar 41%.
f. Nilai regresi variabel harga produk (X10) terhadap variabel tarikan 0,514, artinya jika nilai harga produk meningkat satu satuan maka tarikan perjalanan akan meningkat sebesar 0,514 atau mengalami peningkatan sebesar 51%.
g. Nilai regresi variabel kondisi bangunan (X12) terhadap variabel tarikan 0,194, artinya jika nilai kondisi bangunan meningkat satu satuan maka tarikan perjalanan akan meningkat sebesar 0,194 atau mengalami peningkatan sebesar 19%.

Histogram dan Normal Plot Regression: Histogram dan Normal plot dari hasil pengolahan data diperoleh histogram yang menyerupai Lonceng terbalik dan normal plot berdistribusi normal ditandai dengan titik titik yang berdistribusi mengikuti garis diagonal.



Gambar 7. Histogram



Gambar 8. Normal Plot Of Regression

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis tarikan pergerakan pada Pasar Sentral Tanru Tedong dapat di simpulkan bahwa Karakteristik perjalanan menuju Pasar Tanru Tedong berdasarkan umur terbanyak adalah 21-30 tahun dengan persentasi (45%), berdasarkan paling banyak adalah jenis kelamin perempuan dengan persentase (65%), berdasarkan tingkat pendidikan yang terbanyak yaitu SMA dengan persentase (64%), berdasarkan jenis pekerjaan paling banyak kalangan ibu rumah tangga dengan persentase (37%), berdasarkan asal daerah paling banyak berasal dari kelurahan tanru tedong dengan persentase (22%). Faktor-faktor yang mempengaruhi jumalah tarikan di pasar sentral tanru tedong yaitu pendapatan perbulan (X1) 11%, jenis kendaraan (X2) 25%, jarak rumah (X3) 52%, pelayanan (X9) 41%, harga produk(X10) 51%, dan kondisi bangunan (X12) 19%. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda didapatkan model tarikan sebagai berikut:
Y= (4,229) + 0,110 (X1) + 0,253 (X2) + 0,517 (X3) + 0,413 (X9) + 0,514 (X10) + 0,194 (X12).

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus dan Ikhlas saya menyampaikan rasa terimakasih kepada bapak Muhammad Basri, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare. Bapak Mustakim, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil. Ibu Dr. Rahmawati, S.T., M.Eng. dan bapak Hendro Widarto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Fakultas Teknik atas bantuannya memberikan arahan dan bimbingannya selama ini. Teristimewa kepada kedua orang tua, saudara-saudara dan keluarga yang selama ini memberikan doa dan dukungannya. Teman-teman Mahasiswa/Mahasiswi teknik sipil terkhusus kepada angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan serta bantuan yang tak ternilai selama ini.

REFERENSI

[1] Setiawan. T, Karmila. M, 2017 "Dampak Guna Lahan Terhadap Tingkat Kemampuan Kinerja Jalan", *Jurnal Planologi, p-ISSN:1829-9172.* Vol 14. No 1. Tersedia: http://dx.doi.org/10.30659/jpsa.v14i1.3858

[2] Razib.M. S,Rahman.F. I. 2017 "Determination of Trip Attraction RatesofShopping Centers in Uttara Area" Dhaka. *American Journal of Management Scienceand Engineering*. Vol 2(5). Hal 150-155. *ISSN: 2575-193X* Tersedia: http://dx.doi.org/10.11648/j.ajmse.20170205.19.

[3] Rizal. N. 2018 "Analisis Tarikan Perjalanan Berbelanja Ke Pasar Tradisional Segiri di Kota Samarinda". Vol 1. No 1. *ISSN P : 2339-2665*. Tersedia: http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/TEK/article/view/4247.

[4] Heyns. W, dan Jassrsveld. S. V. 2017. "Transportation, Land Use and Integration Aplications in Developing Countries", ed. I. M. Schoeman. North West University, South Africa. *WIT Press*. Vol. 100, hal. 3-27. *ISBN: 978-1-78466-233-2*. Tersedia: https://www.witpress.com/books/978-1-78466-233-2.

[5] Jayasinghe. A, Sano. K, Rattanaporn. K. 2017 "Application for Developing CountriesEstimating Trip Attraction in Urban ZonesBased on Centrality".*Journal of Traffic andTransportation Engineering*. Vol 4(5). Hal. 464-476. Tersedia: https://doi.org/10.1016/j.jtte.2017.05.011

[6] John. H. F, Eva. H, dan Samuel. A. D. 2020. "Model Tarikan Pergerakan Transportasi Pada Kompleks Pasar Kasih Kota Kupang". *Jurnal Teknik Sipil*. Vol 9. No 1. Tersedia: https://ced.petra.ac.id/index.php/jurnal-teknik-sipil/article/view/22883.

[7] Niantika. U, Sulistyorini. R, dan Karami. M. 2018. " Model Tarikan Perjalanan ke Kawasan Perdagangan (Studi Kasus di Pasar Tengah, Kota Bandar Lampung)" *Prosiding Semnas SINTA FT UNILA*. Vol. 1. *ISBN: 2655-2914.* Tersedia: http://eng.unila.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/CR-2-73.pdf.

[8] Refiyanni. M, Azwanda, Satria. A. "Analisis Tarikan Pergerakan Pengunjung Pasar Bina Usaha di Kota Meulaboh".Jurnal UTU. Vol 4. No 2. ISSN: 2477-5258 Tersedia: http://jurnal.utu.ac.id/jtsipil/article/view/1288.

[9] Rahmadona. E, Sudarmadji, Praditya. N, Surya. M. A P. 2021 "The Characteristic of Folding Cyclists on the Selection of Transportation Modes in the City of Palembang". *Atlantis Highlights in Engineering*. Vol 7. *ISSN: 2589-4943. Tersedia:* https://doi.org/10.2991/ahe.k.210205.052

[10] Supranto. J. 2003 "Metode Penelitian Hukum Statistik". *PT. Rineka Cipta.* ISBN: 9789795188865 Tersedia: http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id//index.php?p=show_detail&id=3257.